



Penerapan Media *Podcast* (Siniar) Terhadap Keterampilan Menyimak Biografi pada Siswa Kelas X di SMKN 3 Karawang

Nurpiyah Rizki¹, Sutri Sutri², Sinta Rosalina³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 20 Oktober 2023

Revised: 23 November 2023

Accepted: 25 November 2023

The development of information technology allows for innovation in the field of education. Podcasts as audio-based media technology can be utilized in the field of education. This study was conducted to determine whether podcast media can improve biography listening skills in class X students at SMKN 3 Karawang. The type of research used is quantitative with a Pretest-Posttest Control Group experimental research design. Class X MP 1 and MP 2 were selected as research samples with random sampling method. The results of this study indicate that H_a is accepted: the application of podcast media has an effect on improving the listening skills of class X students at SMKN 3 Karawang. This can be proven from the results of hypothesis testing for posttest data of control class and experimental class obtained Asymp. Sig (2-tailed) is 0.000, so H_a is accepted because $0.000 < 0.05$. In addition, the average N-gain of the experimental class is 0.77, so it is in the high category. Furthermore, the average N-gain of the control class is 0.45, so it is in the medium category. The application of podcast media to biography listening skills gets a good response from students. This can be proven from the average TCR score on all statements which is 84.82%, then the score is in the very good category.

Keywords: *Biography, Learning Media, Podcast*

(*) Corresponding Author:

How to Cite: Rizki, N., Sutri, S., & Rosalina, S. (2023). Penerapan Media Podcast (Siniar) Terhadap Keterampilan Menyimak Biografi pada Siswa Kelas X di SMKN 3 Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 557-565. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10215237>.

INTRODUCTION

Teknologi informasi menurut Mckeown (dalam Munti, N., S., Y. & Dwi, A. S., 2020) adalah semua produk teknologi yang dapat dimanfaatkan guna menciptakan, mencadangkan, memindahkan, serta menggunakan informasi dalam bentuk apapun. Dunia dikuasi oleh teknologi dengan lahirnya berbagai varian program internet yang menarik dan selalu mengalami perkembangan (Setiawan, 2018). Perkembangan media teknologi dan komunikasi akan memberi dampak baik bagi dunia pendidikan, apabila dimanfaatkan secara tepat sebagai media pembelajaran untuk kalangan pelajar (Munti, N., S., Y. & Dwi, A. S., 2020).

Media pembelajaran merupakan alat pengirim pesan secara terencana dalam kawasan belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan nyaman dan kondusif (Asyhar, 2012: 8). Media pembelajaran dapat menstimulus proses pembelajaran yang lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat dicapai. Indriastuti mengatakan bahwa media audio dapat menjadi alternatif yang dapat dibuat oleh guru atau siswa dengan harga terjangkau, serta menyenangkan. Salah satu media audio berbasis teknologi saat ini yaitu *Podcast*. Philips (2017) mendeskripsikan podcast sebagai perangkat audio digital yang

diciptakan dan diunggah dalam sebuah *online platform* untuk didengarkan oleh banyak orang.

Menyimak adalah kegiatan memahami lambang-lambang kebahasaan secara seksama dengan minat untuk mendapatkan informasi dengan bahasa lisan (Tarigan, 2008). Kegiatan menyimak harus dilakukan dengan penuh perhatian, antusiasme dan motivasi. Namun, pada realitanya kegiatan pembelajaran menyimak yang dilakukan di sekolah masih terbatas pada kegiatan membacakan bahan simakan dari buku, serta berpusat pada guru. Rambe (2022) memaparkan bahwa pembelajaran menyimak di sekolah terkesan diabaikan karena kemampuan tersebut diasumsikan sudah dimiliki manusia sejak lahir.

Berdasarkan wawancara pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Tarmi, S. Pd selaku guru bahasa Indonesia kelas X di SMKN 3 diketahui dalam kegiatan pembelajaran menyimak biografi lebih sering dilakukan tanpa menggunakan media atau dijelaskan secara langsung dengan metode ceramah. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SMK kelas X Kurikulum Merdeka terdapat materi teks biografi. Melalui materi ini, peserta didik dapat meneladani kisah tokoh-tokoh besar. Materi biografi juga dapat memicu semangat nasionalisme dan mendorong peserta didik untuk giat selalu giat ketika belajar. Sayangnya, rendahnya keterampilan menyimak biografi belum banyak mendapatkan perhatian guru. Berdasarkan hal tersebut, media yang diterapkan dalam pembelajaran biografi harus mampu menarik dan menstimulus peserta didik berlatih agar dapat meningkatkan kerampilan menyimak. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian terhadap penerapan media *podcast* pada pembelajaran biografi untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas X SMKN 3 Karawang.

Podcast dapat menjadi media alternatif untuk diterapkan pada pembelajaran menyimak biografi. Hal tersebut dikuatkan dengan hasil penelitian Muhammad Farhan (2022) yang berjudul “*Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Sastra Indonesia*”. Hasil penelitian tersebut menyebutkan podcast sebagai media berperan cukup efektif. Konten audio *podcast* dapat diakses dengan mudah, diputar berulang kali pada episode yang sama, serta dapat menambah keberagaman penerapan media dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berjudul “Penerapan Media *Podcast* (Siniar) untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Biografi pada Siswa Kelas X SMKN 3 Karawang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan keterampilan menyimak biografi pada siswa kelas X SMKN 3 Karawang setelah memanfaatkan *podcast* sebagai media pembelajaran.

METHODS

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menerapkan instrumen penelitian yang formal, standar dan bersifat mengukur (Sukmadinata, 2017:95). Sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Sugiyono (2017: 109) metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian suatu perlakuan tertentu kepada objek terhadap suatu hal dalam situasi yang terkendali. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *Pretest-Posttest Control Group*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X SMKN 3 Karawang tahun ajar 2022-2023. Sampel penelitian yang

digunakan yaitu 36 siswa X MP 1 dan 36 Siswa X MP 2. Teknik pengolahan data pada penelitian dilakukan menggunakan uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis (T-test dan Mann Whitney), Uji N-Gain, dan Uji Tingkat Capaian Responden.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Berikut hasil penelitian *pretest* dan *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

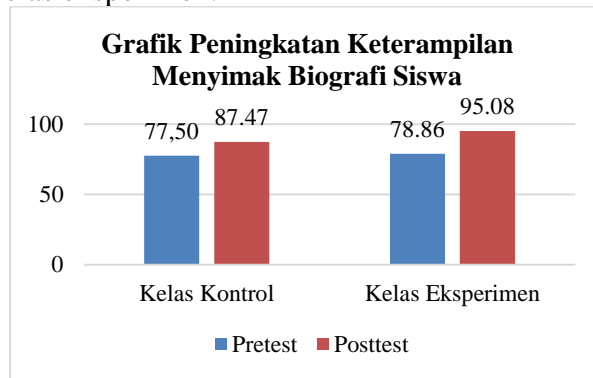
Tabel. 1 Statistik Deskriptif Keterampilan Menyimak Biografi Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Ekperimen

Tes Keterampilan Menyimak Biografi		Kelas Kontrol (Pembelajaran Langsung)	Kelas Eksperimen (Pembelajaran dengan Media <i>Podcast</i>)
<i>Pretest</i>	Mean (Rata-rata)	77,50	78,86
	Median	76	79
	Modus	76	76
	Min	61	58
	Max	88	91
	N (Jumlah Siswa)	36	46
	Presentase (%)	77,50%	78,86%
<i>Posttest</i>	Mean (Rata-rata)	87,47	95,08
	Median	88	97
	Modus	97	97
	Min	70	85
	Max	100	100
	N (Jumlah Siswa)	36	36
	Presentase (%)	87,47%	95,08%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan menyimak biografi siswa pada hasil *pretest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh berbeda, yaitu 77,50 untuk rata-rata keterampilan menyimak biografi pada kelas kontrol dan 78,86 untuk rata-rata keterampilan menyimak biografi pada kelas eksperimen. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menyimak biografi pada kedua kelas di awal pembelajaran tidak jauh berbeda. Namun, nilai rata-rata hasil *pretest* baik pada kelas kontrol atau pun kelas eksperimen masih jauh dari skor maksimal yaitu 100.

Nilai rata-rata keterampilan menyimak biografi siswa pada hasil *posttest* kelas kelas eksperimen menunjukkan angka yang lebih tinggi daripada kelas kontrol, yaitu sebesar 95,08 untuk kelas eksperimen dan 87,47 untuk kelas kontrol.

Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menyimak biografi siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen di akhir pembelajaran berbeda. Kemampuan menyimak biografi pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik daripada kelas kontrol. Berikut adalah grafik diagram batang peningkatan persentase nilai rata-rata keterampilan menyimak biografi siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.



Gambar. 1 Grafik Peningkatan Keterampilan Menyimak Biografi Siswa

Berdasarkan Gambar 1. dapat diketahui bahwa persentase nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol sebesar 77,50%, sedangkan untuk nilai *posttest* sebesar 87,47%. Dari data tersebut terlihat bahwa kelas kontrol mengalami peningkatan nilai keterampilan menyimak biografi sebesar 9,97% dari 77,50% menjadi 87,47%. Kemudian untuk persentase nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 78,86% dan nilai *posttest* sebesar 95,08%. Kelas eksperimen mengalami kenaikan nilai rata-rata keterampilan menyimak biografi sebesar 16,22% berdasarkan hasil kenaikan dari 78,86% ke 95,08%. Berdasarkan data persentase nilai keterampilan menyimak biografi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, terlihat bahwa kenaikan persentase nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Berdasarkan pemaparan data di atas, apat disimpulkan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki rentang perolehan kenaikan nilai yang cukup jauh. Kelas kontrol mengalami kenaikan sebesar 9,97% dan kelas eksperimen mengalami kenaikan sebesar 16,22%, sehingga dapat ditarik rentang nilai kenaikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu sebesar 6,25%. Dari hal tersebut terlihat bahwa penerapan media *podcast* memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan menyimak biografi siswa.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan homogenitas data untuk melanjutkan pada uji hipotesis. Jika data berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan uji Independenst Simpel T-Test, sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal pengujian dapat dilanjutkan menggunakan uji Mann Whitney. Seluruh pengujian statistik dilakukan dengan bantuan SPSS 26. Berikut hasil uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis yang telah dilaakukan.

Tabel. 2 Hasil Uji Normalitas Data Pretest Keterampilan Menyimak Biografi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.

	Kelas	Shapiro-Wilk

Keterampilan Menyimak Biografi		Statistic	Df	Sig.
	<i>Pretest</i> Kelas Kontrol		,135	36
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen		,131	36	,241

Nilai signifikansi *pretest* kelas kontrol sebesar $0,082 > 0,05$ dan nilai signifikansi *pretest* kelas eksperimen sebesar $0,241 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa distribusi data *pretest* pada kedua kelas dengan taraf kepercayaan 95% adalah data berdistribusi normal. Dalam hal tersebut H_0 diterima karena $P\text{-value} > \alpha$.

Tabel. 3 Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* Keterampilan Menyimak Biografi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
,586	1	70	,446

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi homogen karena $0,446 > 0,05$. Karena data berdistribusi normal dan homogen maka pengujian dilakukan menggunakan *Independent Simple T-Test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata *pretest* yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel. 4 Hasil Uji *Independent Simple T-Test* untuk *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Pretest Keterampilan Menyimak Biografi	Sig. (2-tailed)
	0,419

Nilai signifikansi (2-tailed) untuk *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen $> 0,05$ atau $0,419 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan siswa di awal pembelajaran pada kedua kelas sama atau tidak berbeda.

Tabel. 5 Hasil Uji Normalitas Data *Posttest* Keterampilan Menyimak Biografi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.

Keterampilan Menyimak Biografi	Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>		
		Statistic	Df	Sig.
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol		,947	36	,083
		,000	36	,000

	Eksperimen			
--	------------	--	--	--

Hasil uji normalitas data *posttest* pada kelas kontrol dan kelas kelas eksperimen dengan taraf signifikasni (α) 5% menghasilkan P-value masing-masing yaitu sebesar 0,083 dan 0,00. Nilai signifikasi *posttest* kelas kontrol sebesar 0,083 $>$ 0,05 dan nilai signifikasi *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,000 $<$ 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa distribusi data *posttest* pada kelas kontrol dengan taraf kepercayaan 95% adalah data berdistribusi nomal. Dalam hal tersebut H_0 diterima karena P-value $>$ α . Namun, data *posttest* pada kelas eksperimen dengan taraf kepercayaan 95% berdistribusi tidak nomal, H_0 ditolak karena P-value $<$ α .

Selanjutnya, karena terdapat data *posttest* yang berdistribusi tidak normal maka dilakukan pengujian menggunakan non-parametrik Uji *Mann Whitney*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai keterampilan menyimak biografi yang signifikan antara kelas kontrol (metode ceramah) dan kelas eksperimen (media *podcast*). H_a yang diajukan adalah adanya perbedaan nilai keterampilan menyimak biografi yang signifikan anantara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jika hasil uji hipotesis *Mann Whitney U* menunjukkan *Asymp. Sig (2-tailed)* $<$ 0,05, maka H_a diterima. Berikut adalah hasil pengujian *Mann Whitney U*.

Tabel. 6 Hasil Uji Hipotesis *Mann Whitney U*

	Keterampilan Menyimak Biografi
Mann-Whiney U	261,000
Wilcoxon W	927,000
Z	-4,418
Asymp. Sig (2-tailed)	,000

Hasil uji Hipotesis *Mann Whitney U* diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu sebesar 0,000, sehingga H_a diterima karena 0,000 $<$ 0,05. Dengan taraf kepercayaan 95% dapat ditarik kesimpulan bahwa data *posttest* antara kelas kontrol (metode ceramah) dan kelas eksperimen (media *podcast*) memiliki perbedaan nilai keterampilan menyimak biografi yang signifikan. Maka, dapat dikatakan bahwa keterampilan menyimak biografi pada kedua kelas setelah proses pembelajaran berbeda. Hasil uji ini menunjukkan rumusan masalah penelitian terjawab yakni “Penerapan media *podcast* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menyimak biografi siswa kelas X di SMKN 3 Karawang”.

Selanjutnya, dilakukan pengujian N-Gain dengan bantuan SPSS 26, sehingga diperoleh data rata-rata nilai N-Gain pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk diagram batang di bawah ini.

Tabel. 7 Perolehan Rata-rata N-Gain

Kelas	N-Gain	Kategori
Kontrol	0,45	Sedang
Eksperimen	0,77	Tinggi

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata N-Gain kelas kontrol untuk pembelajaran menyimak biografi dengan menggunakan metode ceramah yaitu sebesar 0,45. Berdasarkan kategori perolehan N-Gain (Hake dalam Setiawan, 2021), nilai 0,45 berada pada rentang $0,3 \leq g \leq 0,7$ atau $0,3 \leq 0,45 \leq 0,7$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menyimak biografi di kelas kontrol berada pada kategori sedang. Selanjutnya, nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen untuk pembelajaran menyimak biografi dengan menerapkan media podcast yaitu sebesar 0,77. Berdasarkan kategori perolehan Nilai N-Gain (Hake dalam Setiawan, 2021), nilai 0,77 berada pada rentang $g > 0,70$ atau $0,77 > 0,70$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menyimak biografi di kelas eksperimen berada pada kategori tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan menyimak biografi pada siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan siswa pada kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan media podcast berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menyimak biografi siswa

Selanjutnya, hasil kuesioner pada penelitian ini dideskripsikan untuk mengetahui respon siswa kelas eksperimen terhadap penerapan media *podcast* yang digunakan untuk pembelajaran menyimak biografi. setiap butir pernyataan kuesioner telah memiliki skor TCR (%) dan interpretasi kategorinya. Pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, dan 10 berada pada kategori sangat baik; dan kategori baik hanya berada pada pernyataan nomor 8. Rata-rata skor TCR pada seluruh pernyataan yaitu sebesar 84,82 % yang menunjukkan skor berada pada kategori sangat baik.

Discussion

Hasil penelitian ini diperoleh dari *pretest*, *posttest*, dan kuesioner. Hasil *pretest* siswa menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menyimak biografi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak berbeda. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menyimak biografi siswa pada hasil *pretest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu tidak jauh berbeda, yaitu 77,50 untuk rata-rata keterampilan menyimak biografi pada kelas kontrol dan 78,86 untuk rata-rata keterampilan menyimak biografi pada kelas eksperimen. Selanjutnya, siswa akan diberikan pembelajaran materi biografi selama dua pertemuan dengan perlakuan yang berbeda. Kemudian, siswa pada kedua kelas diberikan *posttest* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan pemberian perlakuan yang berbeda. Dari hasil *posttest* dapat diketahui bahwa penerapan media *podcast* dalam pembelajaran biografi dapat meningkatkan hasil menyimaknya. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata keterampilan menyimak biografi siswa pada hasil *posttest*, kelas kelas eksperimen menunjukkan angka yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Nilai rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen yaitu sebesar 95,08, sedangkan pada kelas kontrol yaitu sebesar 87,47. Selisih nilai *posttest* antara kedua kelas cukup signifikan yaitu sebesar 7,61.

Selanjutnya pengujian hipotesis non-parametrik *Mann-Whitney U* pada hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan bantuan SPSS 26

menunjukkan hasil H_a diterima: terdapat perbedaan nilai keterampilan menyimak biografi yang signifikan pada kedua kelas. Hasil uji ini menunjukkan rumusan masalah penelitian terjawab H_a diterima: penerapan media *podcast* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menyimak biografi siswa kelas X di SMKN 3 Karawang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak biografi pada siswa yang diberikan media *podcast* lebih meningkat daripada siswa yang tidak berikan media *podcast*. Selanjutnya, perolehan N-Gain kelas eksperimen untuk pembelajaran menyimak biografi dengan menerapkan media *podcast* yaitu sebesar 0,77, maka berada pada kategori tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan menyimak biografi siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan siswa kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan media *podcast* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menyimak biografi siswa. Selain itu, berdasarkan hasil Tingkat Capaian Responden dapat diketahui bahwa penerapan media *podcast* terhadap keterampilan menyimak biografi mendapatkan respon yang baik dari siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dari rata-rata skor TCR pada seluruh pernyataan yaitu sebesar 84,82 %, maka skor berada pada kategori sangat baik.

CONCLUSION

Hasil uji hipotesis pada hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan bantuan SPSS 26 diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,000, sehingga H_a diterima karena $0,000 < 0,05$. Dengan taraf kepercayaan 95% dapat ditarik kesimpulan bahwa data *posttest* antara kelas kontrol (metode ceramah) dan kelas eksperimen (media *podcast*) memiliki perbedaan nilai keterampilan menyimak biografi yang signifikan. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian terjawab H_a diterima: penerapan media *podcast* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menyimak biografi siswa kelas X di SMKN 3 Karawang. Selanjutnya, perolehan N-gain kelas kontrol yaitu 0,45, maka berada pada kategori sedang. Selanjutnya, perolehan N-Gain kelas eksperimen yaitu sebesar 0,77, maka berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, peningkatan keterampilan menyimak biografi pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak biografi pada siswa yang diberikan media *podcast* lebih meningkat daripada siswa yang tidak berikan media *podcast*. Selain itu, penerapan media *podcast* terhadap keterampilan menyimak biografi mendapatkan respon yang baik dari siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dari rata-rata skor TCR pada seluruh pernyataan yaitu sebesar 84,82 %, maka skor berada pada kategori sangat baik.

ACKNOWLEDGEMENT

Terima kasih kepada kepala sekolah SMKN 3 Karawang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

REFERENCES

- Asyhar, Rayandra. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Fahan. (2022). "Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Sastra Indonesia". *Estetika*, 3(2), 64-70. <https://doi.org/10.36379/estetika.v3i2>

- Munti, N., Y., S., & Dwi A., A. (2020). "Analisa Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bidang Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1799-1805.
- Phillips, Birgit. (2017). "Student-produced podcasts in language learning—exploring student perceptions of podcast activities." *IAFOR Journal of Education*.
- Rambe, N., R., Wa Mirna, Asrul, & Rudi P. (2022). "Pengembangan Media Pembelajaran Macromedia Flash untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Intensif". *Jurnal Teknologi Informasi dalam Pendidikan*, 9(1), 60-68.
- Setiawan, Daryanto. (2018). "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Budaya". *Simbolika*, 4(1), 62- 72.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tarigan. H. G. (2008). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.